

## Kepala Sekolah Sampaikan Hambatan Siswa Kuliah dalam Sosialisasi SNPMB



Sejumlah kepala SLTA di Kabupaten Bireuen mengikuti sosialisasi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) di Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Bireuen, Selasa (7/2/2023). Foto: Nur Khalis Ramadhani.











































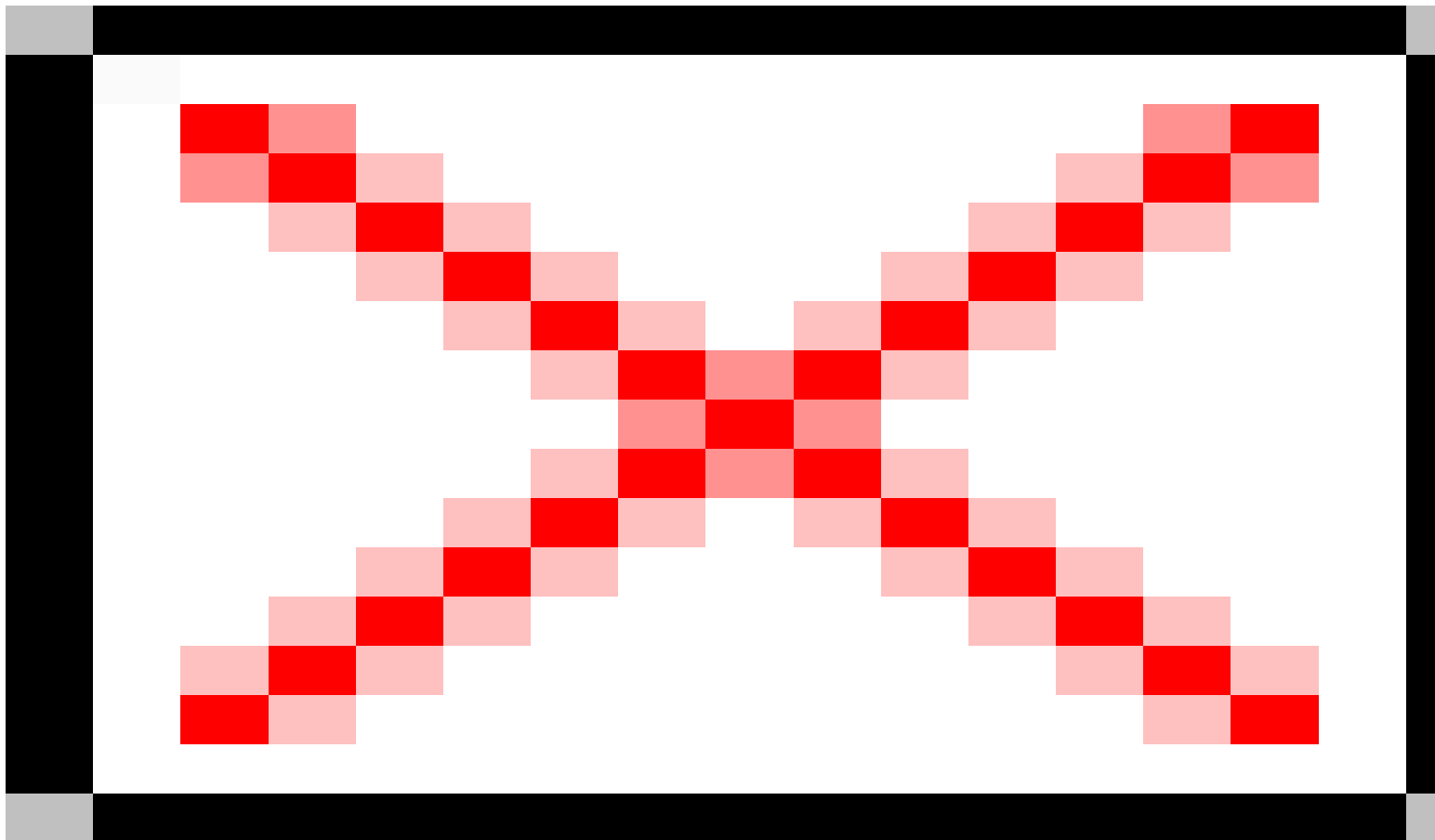
TIM Sosialisasi dan Promosi Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) 2023 Universitas Malikussaleh mulai terjun ke berbagai daerah. Dalam sosialisasi di Bireuen, sejumlah kepala sekolah SMA dan SMK menyampaikan sejumlah saran demi perbaikan pelaksanaan seleksi ke depan.

Dalam pembahasan tentang SNPMB dan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) 2023 di Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Bireuen, Selasa (7/2/2023), beberapa kepala sekolah menggambarkan kondisi yang dihadapi peserta didik. Sebagian besar mengungkapkan kondisi ekonomi membuat banyak siswa tidak berminat melanjutkan pendidikan perguruan tinggi.

Kalau ada yang berminat dan pelajar tersebut layak menjadi calon mahasiswa melalui jalur Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), orang tua siswa yang melarang untuk melanjutkan kuliah.

“Saat ini di sekolah kami terdapat 130 siswa dan hanya satu orang yang anak PNS. Sebagian besar orang tua siswa adalah buruh tani yang terkadang untuk makan saja tidak cukup. Sebanyak 20 siswa kelas tiga berminat kuliah, tapi kondisi ekonomi keluarga tidak mengizinkan,” ungkap Nurul Aini dari SMA Negeri 1 Jeunieb.

Para guru di SMA Negeri 1 Jeunieb, sering menggelar pertemuan dengan siswa kelas tiga. Para siswa yang berminat kuliah tidak bisa mengikuti bimbingan belajar karena tidak ada biaya, meski hanya untuk transportasi. Akhirnya, bimbingan belajar hanya dilakukan di sekolah seadanya, tanpa fasilitas memadai.



“Dengan kondisi seperti itu, bisakah Universitas Malikussaleh memberikan prioritas kepada kami?” tanya Nurul Aini.

Hal senada disampaikan Rahmawati dari SMA Negeri 1 Juli. Dari 85 siswa pada 2022, hanya 9 orang yang berminat kuliah.

“Tapi 5 orang kemudian mundur karena alasan ekonomi. Apakah sekolah kami kena blacklist karena ada siswa mundur dengan alasan ekonomi?” tanya Rahmawati yang berharap siswa dari sekolahnya bisa menetap di Asrama Unimal karena tidak mampu membayar uang kos.

Lebih jauh Rahmawati mengungkapkan, pada 2023 ini ada 95 calon lulusan di SMA Negeri 1 Juli. Dari jumlah tersebut,

**Tanggal:** 07 February 2023

**Post by:** [ayi](#)

**Kategori:** [Feature](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [Unimal Hebat](#),